

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara berkembang dengan kekayaan sumber daya alam dan manusia yang melimpah. Sumber daya manusia memiliki peran penting bagi penunjang perekonomian bangsa. Hal ini dapat dilihat bahwa bagi kalangan mahasiswa, tidak bisa dipungkiri bahwa setiap tahun banyak regenerasi lulusan terbaik dari perguruan tinggi negeri maupun swasta selalu bersaing dalam kesuksesan bekerja. Rata-rata mahasiswa setelah lulus dari perguruan tinggi, kebanyakan akan mencari dan melamar pekerjaan bukan menyiapkan diri untuk menciptakan lapangan pekerjaan atau berwirausaha. Oleh sebab itu, para mahasiswa sering menjadi sasaran dalam dipekerjakan di sektor formal, dimana mahasiswa yang memiliki potensi *skill* dan pengetahuan untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri atau minat dalam berwirausaha tidak dimanfaatkan secara maksimal.

Permasalahan ini menyebabkan jumlah pengangguran semakin meningkat dan perekonomian di Indonesia menurun. Melihat kondisi saat ini, pengangguran merupakan persoalan umum yang terjadi di suatu daerah yang sedikit membuka lowongan pekerjaan, maupun daerah yang banyak

membuka lowongan pekerjaan dengan persaingan untuk yang sangat tinggi.

Didukung dengan data Badan Pusat Statistik, (2021) pada Februari 2020 s/d Februari 2021 jumlah pengangguran terbuka tertinggi universitas yakni mengalami peningkatan volume, dari (824 912 s/d 999 543 jiwa).

Tabel 1.1
Data Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Orang), 2020-2021

Pendidikan Tertinggi	Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Orang)	
	2020	2021
	Februari	Februari
Yang Ditamatkan + Total		
Tidak/Belum pernah sekolah	35.761	20.461
Tidak/Belum tamat SD	346.778	342.734
SD	1.006.744	1.219.494
SLTP	1.251.352	1.515.089
SLTA Umum/SMU	1.748.834	2.305.093
SLTA Kejuruan/SMK	1.443.552	2.089.137
Akademi/Diploma	267.583	254.457
Universitas	824.912	999.543
Total	6.925.486	8.746.008

Sumber: <https://www.bps.go.id>

Hal ini tidak hanya menyangkut masalah perekonomian, melainkan juga dampak yang akan berpengaruh terhadap pelaksanaan pembangunan nasional. Jika angka pengangguran tinggi mengalami peningkatan terus menerus, maka secara tidak langsung proyek pembangunan nasional juga akan mengalami keterhambatan yang dapat berdampak pada jumlah angka kemiskinan

Mahasiswa sebagai *agent of change* (agen perubahan) dituntut untuk memberikan kontribusi lebih dalam membawa perubahan yang baik bagi kehidupan bermasyarakat dan lingkungan sekitar. Sumber daya manusia

yang unggul merupakan salah satu aset yang harus dilestarikan untuk memajukan suatu negara. Selain dituntut menjadi manusia berintelektual dibutuhkan juga sikap *social control* atau peduli memberikan saran, kritik serta solusi untuk permasalahan sosial masyarakat. Mahasiswa diharapkan menumbuhkan jiwa kepedulian sosial yang peduli terhadap masyarakat karena mahasiswa adalah bagian dari mereka (Poluakan et al., 2017)

Peluang untuk berwirausaha merupakan potensi dalam upaya keberhasilan suatu pembangunan dan salah satu faktor untuk menunjang kemajuan perekonomian negara. Perkembangan teori dan definisi wirausaha berawal dari terjemahan dari bahasa Perancis yaitu *entrepreneur* yaitu orang yang mendobrak sistem ekonomi dengan memperkenalkan barang dan jasa baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru ataupun mengolah bahan baku baru (Alma, 2008)

Tabel 1.2
Survey Pendahuluan mengenai Keputusan untuk Berwirausaha

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah anda memilih untuk bekerja di instansi pemerintah/pegawai swasta setelah lulus kuliah?	18	12
2	Apakah anda yakin berhasil dan sukses jika memutuskan untuk berwirausaha?	12	18
3	Apakah anda berminat berwirausaha?	11	19

Sumber: Peneliti

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil survey pendahuluan dari 30 responden menunjukkan sebagian mahasiswa menjawab “Ya” untuk jawaban pertanyaan point 1 yang sebagian besar mahasiswa lebih memilih untuk kerja di instansi pemerintah/pegawai swasta setelah lulus kuliah. Kemudian jawaban pertanyaan point 2 yang mengindikasikan bahwa kurangnya keyakinan untuk berhasil dan sukses dalam berwirausaha. Hal

ini diperjelas di jawaban pertanyaan point 3 yang mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa tidak berminat berwirausaha.

Kesadaran mahasiswa akan mengenai minat berwirausaha merupakan hal yang utama sebelum merintis di dunia wirausaha. Menurut Mustofa (2014) minat berwirausaha merupakan pemusatan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha.

Pertumbuhan pesatnya ekonomi di Indonesia ditandai dari era globalisasi yang tidak dapat terelakan dari pemanfaatan sumber daya melalui teknologi. Salah satunya dengan bisnis berwirausaha. Seiring dengan perkembangan zaman, kini rata-rata sebagian besar masyarakat di Indonesia sudah mengenal dan menjalankan bisnis wirausaha melalui online yang merupakan solusi terbaik bagi kalangan muda hingga dewasa. Dulu sebelum terdapat teknologi yang dikenal canggih dan efisien, masyarakat Indonesia rata-rata berwirausaha secara *offline* atau bertatap muka langsung. Sekarang sebagian besar masyarakat sudah mengenal internet dan beralih secara online atau dikenal dengan *E-Commerce*.

Menurut Kotler et al (2012:460) *E-Commerce* adalah penggunaan website untuk bertransaksi atau memfasilitasi penjualan produk dan jasa secara online dapat juga dijadikan alat untuk membeli dan menjual produk atau jasa melalui internet dengan menggunakan sistem komputer untuk meningkatkan efisiensi perusahaan secara keseluruhan. *E-commerce* merupakan media atau perantara yang mudah bagi pembeli dan penjual untuk bertransaksi fleksibel, dimana saja, kapan saja dan dapat

menjangkau pasar yang sangat luas, hanya dengan bantuan jangkauan internet.

Tabel 1.3
Survey Pendahuluan mengenai *E-Commerce*

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah menurut anda berwirausaha dengan menggunakan <i>E-Commerce</i> akan lebih mudah dalam bertransaksi?	24	8
2	Apakah menurut anda keamanan transaksi melalui <i>E-Commerce</i> terjamin?	22	8
3	Apakah menurut anda berwirausaha dengan menggunakan <i>E-Commerce</i> akan memakai modal yang lebih hemat?	23	7

Sumber: Peneliti

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil survey pendahuluan dari 30 responden menunjukkan kebanyakan mahasiswa menjawab “Ya” pada pertanyaan point 1,2, dan 3, mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa menganggap *E-Commerce* memberikan efek yang positif dalam berwirausaha mulai dari, kemudahan bertransaksi, keamanan terjamin dan modal lebih hemat.

Kemudahan yang diberikan ini dapat menarik pandangan masyarakat Indonesia untuk menikmati secara langsung layanan-layanan online yang tersedia di *E-Commerce* dan memutuskan untuk berwirausaha secara online, baik menggunakan komputer maupun *gadget* yang dapat diakses oleh berbagai lapisan masyarakat. Dalam hal ini, *E-Commerce* merupakan faktor pertama yang diduga memberikan pengaruh dalam keputusan individu untuk berminat dalam berwirausaha.

Faktor kedua, yaitu ekspektasi pendapatan merupakan suatu harapan individu untuk mencapai target pendapatan dari hasil pekerjaannya. Menurut penelitian Suhartini (2011) menyimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Tabel 1.4
Survey Pendahuluan mengenai Ekspektasi Pendapatan

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah menurut anda bahwa berwirausaha mempunyai pendapatan yang lebih tinggi dibanding menjadi karyawan kantor?	24	8
2	Apakah pendapatan yang tidak terbatas merupakan motivasi anda untuk berwirausaha?	22	8

Sumber: Peneliti

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil survey pendahuluan dari 30 responden menunjukkan kebanyakan mahasiswa menjawab “Ya” pada pertanyaan point 1 dan 2, seperti jawaban pertanyaan point 1 yang sebagian besar mahasiswa menganggap bahwa ketika berwirausaha, pendapatan yang diperoleh jauh lebih tinggi daripada kerja kantoran dan pertanyaan point 2 mahasiswa menganggap motivasi dalam berwirausaha salah satunya yaitu dengan memperoleh pendapatan yang tak terbatas.

Hal ini mengindikasikan bahwa membuka usaha sendiri (berwirausaha) memungkinkan seseorang merubah pola pikir, bahwa ekspektasi pendapatan terhadap penghasilan yang diharapkan akan lebih tinggi dibanding bekerja sebagai karyawan swasta maupun pegawai negeri. Keinginan harapan yang tinggi dan tak terbatas terhadap penghasilan yang diterima maka semakin tinggi pula pengambilan keputusan untuk berwirausaha untuk mencapai tujuan tersebut.

Faktor ketiga ialah Sistem Informasi Akuntansi. Menurut Kadir (2014:9) Sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai. Sedangkan, Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga

dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang nantinya digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan (Sumarsan, 2017). Kemudian (Romney & Steinbart, 2011) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sumber daya manusia dan modal dalam perusahaan yang bertanggung jawab untuk (1) persiapan informasi keuangan dan (2) informasi yang diperoleh dari mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan

Tabel 1.5
Survey Pendahuluan mengenai Sistem Informasi Akuntansi

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah menurut anda berwirausaha dengan penggunaan sistem informasi akuntansi akan membantu pelaporan keuangan secara akurat dan efektif?	27	3
2	Apakah menurut anda berwirausaha perlu mengandalkan sistem informasi akuntansi?	21	9

Sumber: Peneliti

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil survey pendahuluan dari 30 responden menunjukkan mayoritas mahasiswa menjawab “Ya” pada pertanyaan point 1 dan 2, mengindikasikan bahwa dengan mengandalkan sistem informasi akuntansi secara benar, bisa membantu pelaporan keuangan secara akurat dan efektif saat berwirausaha.

Jadi, dalam SIA tidak hanya mengolah data keuangan saja, data non keuangan juga diikutsertakan karena pengambilan keputusan tidak hanya informasi keuangan saja yang diperlukan, informasi non keuangan tentang suatu kondisi dan keadaan juga dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Wulandari et al., 2020).

Penelitian yang relevan mengenai penelitian Pengaruh *E-Commerce*, Ekspektasi Pendapatan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha, sudah banyak dilakukan

namun dengan hasil penelitian yang berbeda-beda. Hal ini sejalan dengan penelitian Azzam, (2016), Sari, (2017) yang menyatakan bahwa Ekspektasi Pendapatan dan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Kemudian Penelitian yang dilakukan Pramiswari & Dharmadiaksa (2017) dan Yadewanil & Wijaya (2017) menyatakan bahwa *E-commerce* berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Namun, lain halnya penelitian yang dilakukan Nurabiah et al. (2021) yang menyatakan variabel *E-commerce* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa Akuntansi untuk Berwirausaha.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *E-Commerce*, Ekspektasi Pendapatan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha” (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi PTN di Surabaya)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *e-commerce* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha ?
2. Apakah ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha ?
3. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh *e-commerce* terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha
2. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha
3. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, bahan referensi dan pembandingan penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan informasi kepada lembaga akademik dalam upaya meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa.